

**STRATEGI PELESTARIAN BUDAYA SUKU DAYAK LUNDAYEH
DI DESA WISATA PULAU SAPI KABUPATEN MALINAU
KALIMANTAN UTARA**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

Nama : Nona Juliana

NIM : 100181

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

**STRATEGI PELESTARIAN BUDAYA SUKU DAYAK LUNDAYEH
DI DESA WISATA PULAU SAPI KABUPATEN MALINAU
KALIMANTAN UTARA**

ABSTRACT

Nona Juliana, 100181
(S1 Hospitality)

Tourism has a very important role in the national economy, because of this increasingly vigorous tourism is developed. The impact of tourism on the development of the economy is increasingly attracted attention for all circles, especially economic planning both at provincial, city and district level in Indonesia.

Methods of research use qualitative methods data analysis by using SWOT analysis which is SWOT analysis is used to formulate strategies for identification of various factors strategically based on understanding and knowledge an object.

Dayak Lundayeh community who live in Pulau Sapi have begun to realize the value of maintaining the cultural heritage by eliminating the Dayak culture of Lundayeh simultaneously and practicing it in daily life. Although there are several options that exist in the face such as facilities and taxation from the government, community and traditional leaders are clearly visible above for this Dayak Lundayeh cultural.

Keyword: Tourist village, Pulau Sapi

Nona Juliana, 100181
(S1 Hospitality)

Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, karena saat ini pariwisata semakin gencar di kembangkan. Dampak wisata terhadap perkembangan perekonomian semakin menarik perhatian bagi semua kalangan terutama perencanaan ekonomi baik ditingkat provinsi, kota maupun kabupaten di Indonesia.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan analisis data yang menggunakan analisis SWOT, dimana analisis SWOT digunakan sebagai perumusan masalah strategi atas identifikasi berbagai faktor secara strategis berdasarkan pemahaman sebuah objek.

Masyarakat suku Dayak Lundayeh yang ada di desa wisata Pulau Sapi sudah mulai sadar akan pentingnya menjaga warisan budaya dengan cara mengenali budaya suku Dayak Lundayeh secara dalam lagi serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya fasilitas dan kunjungan wisatawan namun peran dari pemerintah, masyarakat, pemerintah dan tokoh adat sangat terlihat jelas melalui dukungan yang diberikan untuk budaya suku Dayak Lundayeh ini.

Kata kunci: Desa wisata, Pulau Sapi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kebudayaan yang sangat beraneka ragam baik jumlahnya maupun keanekaragaman. Karena keanekaragaman tersebutlah Indonesia menjadi daya tarik bangsa lain dari belahan dunia untuk mengetahuinya bahkan tidak sedikit mereka juga mempelajarinya karena selain beraneka ragam budaya Indonesia dikenal sangat unik, budaya juga merupakan identitas bangsa yang harus dihormati dan dijaga serta perlu dilestarikan agar kebudayaan kita tidak hilang dan menjadi warisan anak cucu kita kelak. Hal ini tentu menjadi tanggungjawab para generasi muda dan juga perlu dukungan dari berbagai pihak, karena ketahanan budaya merupakan salah satu identitas negara. Kebanggaan bangsa Indonesia akan budaya yang beraneka ragam sekaligus mengundang tantangan bagi seluruh rakyat untuk mempertahankan budaya lokal agar tidak hilang ataupun di curi oleh bangsa lain. Sudah banyak kasus bahwa budaya kita banyak yang di curi karena ketidakpedulian paragenerasi penerus, dan ini merupakan pelajaran berharga karena kebudayaan bangsa Indonesia adalah harta yang mempunyai nilai yang cukup tinggi di mata masyarakat dunia. Dengan melestarikan budaya lokal kita bisa menjaga budaya bangsa dari pengaruh budaya asing, dan menjaga agar budayakita tidak diakui oleh negara lain.

Seiring berkembangnya zaman, menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern. Akibatnya, masyarakat lebih memilih kebudayaan baru yang mungkin dinilai lebih praktis dibandingkan dengan budaya lokal. Begitu banyak faktor yang menyebabkan budaya lokal dilupakan dimasa sekarang ini, misalnya masuknya budaya asing, Sumber Daya Manusia yang kurang untuk mengajarkan generasi penerus serta kurangnya kesadaran generasi penerus itu sendiri untuk tetap

menjaga dan melestarikan budaya lokal itu. Masuknya budaya asing adalah hal yang wajar dikarenakan suatu negara tertentu akan membutuhkan input-input berupa budaya asing dengan syarat budaya itu sejalan dengan budaya kita ini.

Melihat kenyataan bahwa para generasi muda bangsa Indonesia yang memilih Budaya Asing, saya justru lebih memilih melestarikan kebudayaan lokal yang natural tanpa adanya campur dari budaya asing, khususnya budaya di Kabupaten Malinau Desa Wisata Pulau Sapi. Agar kelak anak cucu dapat mewarisi budaya lokal ini dan tak lenggang oleh jaman yang serba modern dan masuknya budaya asing. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya solusi untuk terus mengembangkan budaya lokal khususnya di desa wisata pulau sapi agar dapat dikenal lebih luas, dan terjaga agar budaya-budaya Lokal terus dilestarikan dan setiap lapisan masyarakat ikut berperan dalam melestarikan budaya lokal tersebut karena setiap peran mereka untuk usaha mewarisi kekuatan budaya lokal itu untuk tetap ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas makamasalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana melestarikan budaya Suku Dayak Lundayeh di Desa Wisata Pulau Sapi Kabupaten Malinau Kalimantan Utara agar tidak tergeser oleh budaya asing dalam era globalisasi?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelestarian budaya suku Dayak Lundayeh di desa wisata Pulau Sapi Kabupaten Malinau?

C. Batasan Masalah

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai Strategi Pelestarian Budaya Suku Dayak Lundayeh di Desa Wisata Pulau Sapi Kabupaten Malinau, maka penulis membatasi masalah hanya di

strategi pelestarian budaya yang telah diturunkan pada suku dayak Lundayeh yang ada di Desa Wisata Pulau Sapi Kabupaten Malinau.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan agar penelitian yang dilakukan mempunyai arah yang jelas dan tersusun secara sistematis. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Memperkenalkan budaya suku dayak lundayeh desa wisata pulau sapi pada masyarakat luas.
2. Strategi Pelestarian budaya dan menjaga warisan budaya suku dayak lundayeh di desa wisata pulau sapi

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penelitian

Dengan adanya penelitian ini, akan memberikan atau menambahkan wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana cara melestarikan warisan budaya lokal serta menambah ilmu tentang kepariwisataan sehingga bisa bermanfaat bagi peneliti.

2. Manfaat bagi pembaca

Untuk menambah wawasan pembaca tentang budaya lokal suatu daerah serta dapat ikut berpartisipasi dalam menjaga atau melestarikan warisan budaya suatu daerah dan dapat dijadikan referensi destinasi yang menarik untuk dikunjungi.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan buat pemerintah Kabupaten Malinau untuk partisipasi dalam melestarikan warisan budaya.

4. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu Kepariwisata sehingga kedepannya nanti akan lebih banyak lagi ilmu-ilmu yang bisa di peroleh.